

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2015 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2015 tercatat 7,56 juta orang. Angka ini setara dengan 6,18% dari total 122,4 juta orang angkatan kerja. Angka ini mengalami peningkatan dibanding TPT Februari 2015 sebesar 5,18% dan TPT Agustus 2014 sebesar 5,94%. Sekitar 600 ribu pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Dimana dengan modal yang tidak terlalu besar mampu memulai usaha kecil. Namun perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, tentunya akan menjadi kesenjangan dalam usaha yang sejenisnya. Dan lagi usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaannya serta pengetahuan dan kemampuan bersaing yang masih kurang.

Desa Bagun Sari memiliki banyak Usaha Kecil Menengah dengan berbagai kapasitasnya masing-masing yang terus berkembang dalam tiap tahunnya. Banyaknya UKM yang terus meningkat di Desa Bagun Sari dalam tahunnya maka para pengelola UKM harus lebih mampu bersaing dalam pasarnya untuk mampu mempertahankan UKM yang mereka kelola.

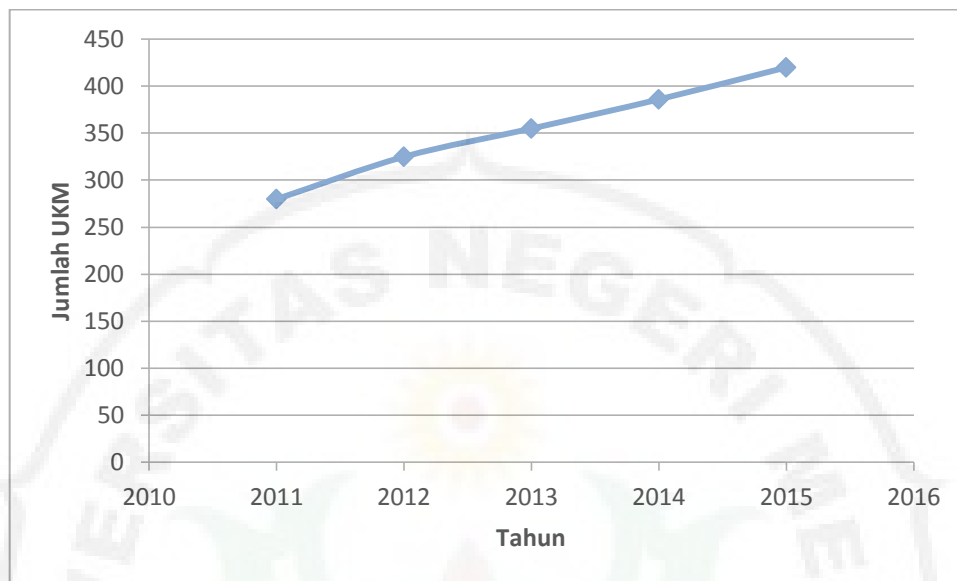
Dibawah ini data perolehan UKM di Desa Bagun Sari selama tahun 2011-2015 tentang bertambahnya jumlah Ukm di Desa Bagun Sari:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah UKM Desa Bagun Sari**

No	Tahun	Pembibitan Tanaman Hias
1	2011	280
2	2012	325
3	2013	355
4	2014	386
5	2015	420

*Sumber: Kantor Kepala Desa Bagun Sari*

UKM di Desa Bagun Sari terus mengalami kenaikan jumlah UKM yang terus bertambah banyak di setiap tahunnya. Angka yang muncul ditunjukkan dari pertambahan UKM tanaman hias yang di desa bagun sari. Bertambahnya UKM di desa bagun sari ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti apakah mampu bersaing dalam mempertahankan UKM yang didirikan.



**Gambar 1.1**

**Perkembangan jumlah UKM Tanaman Hias di Desa Bangun Sari**

Dalam pengelolaan usaha kecil menengah khususnya tanaman hias dibutuhkan juga kompetensi sumber daya manusia yang mampu menghasilkan karya untuk bersaing dalam pasarnya. Banyaknya UKM pesaing dalam pasar mampu membuat daya saing UKM semakin ketat. Karenanya sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang lebih kompeten untuk menjalankan UKM tertentu dengan kemampuan yang dimilikinya dalam persaingan untuk mempertahankan UKM yang sedang dijalankan. Kompetensi ini dapat diperoleh dengan terus memperkuat pengetahuan dan perkembangan akan karya seni tanaman hias yang berkembang sesuai perkembangan zaman yang semakin canggih. Tak jarang SDM UKM melakukan berbagai inovasi dalam menciptakan suatu hasil karya tanaman hias.

Dalam bercocok tanam juga dibutuhkan variasi seni yang mampu memberikan daya jual yang tinggi. Inovasi juga dibutuhkan untuk bersaing terhadap UKM lainnya terkhusus dengan UKM yang sejenis dalam lingkungan yang sama. Inovasi dibutuhkan untuk mampu menarik dan mempertahankan para konsumen untuk datang berkunjung. Inovasi bisa terjadi akibat berkembangnya zaman, namun inovasi terjadi dikarenakan kebutuhan dari tanaman hias itu sendiri. Seperti penggunaan pestisida pengusir hama yang mampu merusak tanaman hias, maka dilakukan inovasi (perubahan) penggunaan pestisida yang lebih ampuh lagi dalam membasmi hama tersebut. Inovasi disini dibutuhkan dengan mengkresakan hasil tanaman semenarik mungkin, baik dalam proses penanaman, perawatan dan sampai penjualannya. Inovasi juga dilakukan untuk penanaman dan perawatan seperti tanaman hias ini adalah dengan pemberian hiasan lainnya pada tanaman hias khusus, atau membentuk tanaman hias menjadi bentuk tertentu (Bonsai, Cemara Udang, Pohon Patcira) yang diberikan pita hiasa yang sengaja digantung pada ranting kecil bonsai, paciran dan beberapa bungan khusus lainnya. Pada saat penjualan juga dilakukan seperti promosi melalui media sosial, atau kartu nama yang dibuat khusus untuk UKM tersebut agar memudahkan pemesan tanaman hias antara pembeli dan penjual tanaman hias.

Dengan kemampuan sumberdaya manusia dan inovasi yang dibuat maka kinerja dari penguusaha UKM akan sangat mendukung dalam persaingan di pasarnya. Kinerja baik juga mampu menjadi daya tarik tersendiri terhadap UKM tersebut, dengan pelayanan yang maksimal maka akan meninggalkan

kesan baik bagi para konsumen saat berkunjung/berbelanja. Saat melakukan transaksi jual/beli akan terjadi kontak langsung maupun secara tidak langsung (via online dan telpon) disini para pekerja UKM harus memberikan kesan sopan dan baik yang akan mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan dalam berbelanja di UKM tersebut.

Dikarenakan persaingan bisnis yang semakin tajam juga perubahan teknologi yang cepat dan permintaan konsumen yang semakin bervariasi, maka para wirausaha dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan serta menciptakan berbagai ide. Selain itu agar suatu usaha yang dibangun dapat berhasil, maka didalamnya haruslah ada kemampuan sumber daya manusia dengan ide-ide kreatif dan inovasi dengan kinerjanya yang maksimal. Dengan berbagai ide dan usaha yang dilakukan pengusaha diharapkan mampu bertahan dalam persaingan antar usaha lain yang sejenis. Dimana dengan pasar yang memiliki usaha yang sejenis dengan pesaing, maka lebih dibutuhkan kemampuan bersaing dengan usaha lain dengan memiliki kompetensi SDM yang memiliki kemampuan dan pengalaman bercocok tanam dalam pengembangan usaha yang dijalankan. Pengalaman yang dimiliki juga berguna untuk mengetahui bagaimana cara untuk bersaing dalam pasar atau bahkan pengalaman tersebut mampu menciptakan ide baru yang mampu bersaing dipasar.

Usaha Kecil Menengah Desa Bangun Sari merupakan usaha pembibitan tanaman hias yang terdiri dari berbagai jenis tanaman yang disediakan. Dimana UKM tersebut menjadi sebagian besar sumber pendapatan bagi

masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Banyaknya UKM yang terdapat di Desa Bangun Sari ini membuat para pengusaha tidak hanya diharuskan memiliki usaha yang biasa saja namun lebih memiliki kompetensi dan inovasi dalam bersaing dipasarnya. UKM di Desa Bangun Sari ini memiliki banyak pilihan jenis bunga yang dapat menarik perhatian konsumen atau pembeli. Yang menjadi tugas utama pengusaha adalah untuk memasarkan barang hasil usahanya. Dengan demikian maka UKM mampu bersaing secara sehat dalam pasar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi SDM UKM, Inovasi dan Kinerja Terhadap Daya Saing UKM (Tanaman Hias) di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi Kompetensi SDM UKM di Desa Bangun Sari?
2. Bagaimana pengaruh Inovasi terhadap Kompetensi SDM UKM di Desa Bangun Sari?
3. Bagaimana pengaruh Inovasi terhadap Daya Saing di UKM Desa Bangun Sari?

4. Bagaimana pengaruh Kinerja terhadap Kompetensi SDM UKM di Desa Bangun Sari?
5. Bagaimana pengaruh Kinerja UKM terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi Daya Saing di Desa Bangun Sari?
7. Variabel manakah yang memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap Daya Saing di UKM Desa Bangun Sari?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Kompetensi SDM UKM, Inovasi dan Kinerja UKM terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari.

### **1.4 Perumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Kompetensi SDM UKM terhadap Inovasi UKM di Desa Bangun Sari?
2. Apakah ada pengaruh Kompetensi SDM UKM terhadap Kinerja UKM di Desa Bangun Sari?
3. Apakah ada pengaruh Kompetensi SDM UKM terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari?
4. Apakah ada pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UKM di Desa Bangun Sari?
5. Apakah ada pengaruh Inovasi terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari ?

6. Apakah ada pengaruh Kinerja terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kompetensi SDM UKM berpengaruh terhadap Inovasi UKM di Desa Bangun Sari
2. Untuk mengetahui Kompetensi SDM UKM berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Desa Bangun Sari
3. Untuk mengetahui Kompetensi SDM UKM berpengaruh terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari
4. Untuk mengetahui Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Desa Bangun Sari
5. Untuk mengetahui Inovasi berpengaruh terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari
6. Untuk mengetahui Kinerja berpengaruh terhadap Daya Saing UKM di Desa Bangun Sari

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi UNIMED

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan penelitian dan tambahan referensi kepustakaan



terkait hasil penelitian pengaruh Kompetensi UKM terhadap daya saing UKM.

2. Bagi Pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dengan dilakukannya penelitian ini agar mampu menambah wawasan untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dan mengetahui hal-hal baru untuk menembangkan usaha yang dijalankannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi, masukan dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

4. Bagi Penulis

Untuk memenuhi gelar sarjana dan menambahh wawasan dibidang UKM terutama memahami pengaruh kompetensi SDM UKM terhadap daya saing UKM.